



Harga Cabai Sundul Langit

JOGJA—Harga sejumlah komoditas sayuran mengalami kenaikan cukup signifikan di Kota Jogja. Harga cabai rawit merah sundul langit, naik hingga dua kali lipat.

Yosef Leon & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

Komoditas yang naik harga itu seperti cabai rawit merah yang naik menjadi Rp100.000 per kilogram (kg) dan bawang merah yang melonjak di angka Rp40.000 sampai

Rp46.000 per kg. “Yang paling naik cabai rawit merah. Sekarang saya jual Rp100.000 per kg. Naiknya 100 persen [karena] biasanya hanya Rp50.000 per kg. Ini sudah sejak dua pekan lalu,” kata Bariyah, pedagang Pasar Kranggan, Jogja, ditemui Minggu (19/6).

Bariyah menyebut dengan kondisi harga cabai yang meroket, dirinya enggan menyetok barang dengan jumlah banyak. Di lapaknya bahkan hanya ada satu plastik kecil cabai rawit merah. “Sebenarnya stok dari sana banyak, tapi ya belum berani ambil banyak,” katanya.

Selain cabai rawit merah, kenaikan harga komoditas juga terjadi pada bawang merah. Menurut Endang, salah seorang pedagang bawang di Pasar Beringharjo, Jogja, sekarang harga jualnya berada di angka Rp40.000 sampai Rp46.000 per kg.

“Kenaikannya lumayan, tadinya di harga Rp25.000-Rp30.000 per kg sekarang sampai Rp40.000. Kemudian yang biasa di harga Rp35.000-Rp37.000 per kg, sekarang sudah sampai Rp40.000-Rp46.000 per kg,” ujarnya.

“Beberapa hari ini ya stabil, kalau kemarin-kemarin naik terus setiap hari Rp1.000, Rp2.000 begitu. Meskipun stabil sekarang stok yang langka.”

- ▶ Selain cabai rawit merah, kenaikan harga komoditas juga terjadi pada bawang merah.
- ▶ Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo heran dengan harga cabai dan bawang merah yang melonjak tinggi.

Harga Cabai...

Endang menyebut saat ini para pedagang mengambil stok bawang merah dari Bima, Nusa Tenggara Barat. Pasalnya stok bawang lokal tidak mencukupi untuk kebutuhan masyarakat di Jogja.

"Untuk bawang merah lokal memang berkurang dan enggak ada barang. Kalau enggak terbantu dari Bima sudah benar-benar enggak ada barang. Kalau stok lokal ada memang satu dua tapi ya ga mencukupi kebutuhan," jelasnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menyebut berdasarkan pantauan di pasar, dua komoditas itu memang naik harga karena terpengaruh cuaca yang tidak menentu di sejumlah area produksi pangan. "Adanya perubahan musim atau cuaca berdampak pada tempat-tempat produksi pangan, sehingga mau tidak mau harga bahan pokok terutama cabai dan bawang merah naik," jelasnya.

Untuk saat ini Dinas Perdagangan fokus dalam memastikan ketersediaan komoditas yang naik stabil di lapangan. Sementara untuk harga masih tetap dipantau agar tidak terlalu timpang dengan wilayah lain yang ada di DIY.

"Kami sebagai daerah yang bukan produsen pertanian, tugas kami a menjaga ketersediaan dan harga yang stabil serta tidak berbeda jauh dengan daerah sekitar, supaya ketersediaan ini cukup bagi masyarakat Jogja," ungkap dia.

Kondisi yang sama terjadi di Kabupaten Bantul. Salah satu pedagang di Pasar Imogiri, Bantul, Tri, menuturkan salah satu barang yang masih cukup mahal yakni cabai rawit merah, dengan Rp90.000 per kg. "Masih tinggi, sudah dua mingguan

ini," ujarnya, Sabtu (18/6).

Selain si pedas, bawang merah saat ini juga lumayan tinggi, mencapai Rp60.000 per kg. Adapun harga bawang merah standarnya berkisar Rp40.000-45.000 per kg. "Kalau yang lainnya masih normal," ungkapnya.

Adapun untuk minyak goreng, harganya juga masih relatif sama yakni Rp23.000-Rp24.000. "Kalau dari pabriknya turunnya cuma sedikit per karton turun Rp2.000. Hampir sama *toh*," katanya.

Pedagang ayam di Pasar Imogiri, Wati, menuturkan harga ayam saat ini Rp35.000-Rp36.000 per kg. Harga ini turun sedikit dari beberapa waktu sebelumnya di angka Rp38.000 per kg. Meski masih tinggi, menurutnya harga sekarang masih tergolong normal.

"Standar lah, kalau terlalu rendah kasihan peternak. Ayam kalau di bawah Rp35.000 peternak hancur. Paling bagus itu Rp35.000, peternak tidak hancur. Sekarang pakan itu Rp500.000 lebih satu sak. Ini turun sudah sekitar tiga hari," katanya.

Jamin Stok

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengaku heran dengan harga cabai dan bawang merah yang melonjak tinggi. Pasalnya, stok cabai di daerah khususnya di Wonosobo tergolong aman.

Hal tersebut terungkap saat Syahrul mengunjungi lokasi pelaksanaan acara *Gelar Bawang Merah dan Cabai Murah* di kawasan Toko Tani Indonesia Centre (TTIC) Ragunan, Jakarta, Minggu.

"Stok aman pak," ujar Andi Ketua Korporasi Petani Temanggung-Wonosobo kepada Syahrul saat ditanya mengenai

ketersediaan cabai di Wonosobo, Minggu.

"Lah ko *nyampe* sini harganya jadi mahal?" ujar Syahrul, kebingungan mendengar jawaban Andi.

Andi mengatakan kepada Syahrul dirinya tak tahu menahu mengenai alasan harga cabai melonjak tinggi di ibu kota. Pasalnya, ketersediaan cabai di daerahnya sendiri tergolong aman.

Andi menambahkan memang betul kondisi cuaca saat ini terbilang ekstrem dengan curah hujan yang tinggi. Meski begitu, hal itu tidak terlalu mengganggu produksi cabai di wilayah atas, berbeda dengan di wilayah bawah yang terkena permasalahan seperti serangan organisme pengganggu tanaman (OPT).

Di sisi lain, pendampingan yang dilakukan Kementan melalui Food Estate sangat membantu para petani dalam menghadapi situasi seperti itu sehingga ketersediaan cabai dan bawang bisa stabil, bahkan meningkat.

Syahrul berharap untuk ke depannya ketersediaan bawang merah dan cabai di pasaran bisa lebih stabil sehingga harga pun juga bisa kembali ke normal.

Sebagai tambahan informasi, acara *Gelar Bawang Merah dan Cabai Murah* ini dilaksanakan sebagai langkah stabilisasi harga bawang merah dan cabai di Jabodetabek yang saat ini tembus pada angka Rp120.000 untuk cabai rawit merah dan Rp70.000 untuk bawang merah.

Dalam acara ini, sebanyak 1,2 ton cabai dan 15 ton bawang merah yang merupakan hasil panen langsung dari lokasi Food Estate Hortikultura didatangkan langsung dari Temanggung dan Wonosobo.

(JIBI/DeH)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005